



Laporan

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

KEPUASAN PENERIMA MANFAAT TERHADAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 www.lp3m.unuja.ac.id

**LAPORAN PELAKSANAAN TINDAK LANJUT ATAS RENCANA
TINDAK LANJUT KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI
KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022**



DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga **Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas Rencana Tindak Lanjut Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan institusional **Universitas Nurul Jadid (UNUJA)** dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan tindak lanjut ini merupakan upaya nyata dalam menjawab berbagai hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat yang telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil evaluasi, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, antara lain **peningkatan pendampingan pasca-program, digitalisasi administrasi PKM, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan kerja sama dengan sektor industri dan komunitas**. Oleh karena itu, UNUJA berkomitmen untuk menerapkan strategi yang lebih inovatif dan sistematis guna memastikan bahwa program PKM benar-benar memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi mitra kerja sama serta masyarakat luas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada tim **Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UNUJA**, dosen, mahasiswa, serta mitra kerja sama yang telah memberikan umpan balik dan partisipasi aktif dalam evaluasi dan implementasi perbaikan program PKM.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan program PKM di masa mendatang dan mendorong peningkatan kualitas pengabdian yang lebih inovatif dan berdampak luas. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi pijakan bagi pengembangan program PKM yang lebih baik dan berkelanjutan.

Probolinggo, 30 Desember 2023

Kepala LP3M,



Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan Tindak Lanjut.....	1
1.3. Ruang Lingkup Laporan.....	2
1.4. Metode Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan.....	2
1.5. Sistematika Laporan.....	3
BAB II PELAKSANAAN TINDAK LANJUT.....	4
2.1. Gambaran Pelaksanaan Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan.....	4
2.2. Matriks Program/Kegiatan yang Dilaksanakan.....	6
BAB III HASIL DAN ANALISIS PELAKSANAAN.....	7
3.1. Capaian Terhadap Indikator Keberhasilan.....	7
3.2. Evaluasi Efektivitas Implementasi.....	8
3.3. Umpan Balik dari Penerima Manfaat dan Pemangku Kepentingan.....	9
BAB IV REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT BERKELANJUTAN.....	10
4.1. Analisis Keberhasilan dan Kelemahan.....	10
4.2. Pelajaran yang Dapat Dipetik.....	11
4.3. Rekomendasi untuk Peningkatan Berkelanjutan.....	12
BAB V PENUTUP.....	13
5.1. Kesimpulan.....	13
5.2. Komitmen terhadap Peningkatan Keberlanjutan.....	13
LAMPIRAN.....	15
Dokumentasi Pelaksanaan.....	16
Data dan Laporan Evaluasi.....	22
Matriks Perbandingan Rencana vs. Realisasi.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Nurul Jadid (UNUJA) memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, yang salah satunya adalah **Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas program PKM, UNUJA telah melakukan **evaluasi kepuasan penerima manfaat**, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas, dampak, serta kesesuaian program dengan kebutuhan mitra kerja sama.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan bahwa secara umum program PKM mendapatkan **respons positif**, dengan sebagian besar mitra menyatakan **kepuasan terhadap responsivitas universitas, kecepatan administrasi, serta manfaat yang diterima**. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti **pendampingan pasca-program, digitalisasi sistem monitoring, serta peningkatan cakupan kerja sama**.

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam **perbaikan berkelanjutan**, UNUJA menyusun **Rencana Tindak Lanjut**, yang mencakup berbagai strategi peningkatan, mulai dari **penyempurnaan prosedur administrasi, peningkatan pendampingan, hingga penguatan sinergi dengan mitra kerja sama**. Setelah rencana tersebut disusun, tahap selanjutnya adalah **implementasi tindak lanjut**, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap strategi yang telah dirancang dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi mitra kerja sama.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rencana yang telah disusun, termasuk **hasil yang telah dicapai, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut di masa mendatang**.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Tindak Lanjut

Pelaksanaan tindak lanjut atas rencana peningkatan program PKM bertujuan untuk:

1. **Memastikan implementasi strategi peningkatan berjalan sesuai rencana**, termasuk dalam aspek administrasi, pendampingan, dan monitoring program.
2. **Mengevaluasi efektivitas perbaikan yang telah dilakukan**, dengan mengukur sejauh mana perubahan yang diterapkan memberikan dampak bagi mitra kerja sama.
3. **Mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut**, serta menyusun strategi mitigasi untuk meningkatkan efektivitas implementasi.

4. **Menyusun rekomendasi lanjutan** guna memperkuat perbaikan yang telah dilakukan serta merancang inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas program PKM di masa mendatang.

Melalui pelaksanaan tindak lanjut ini, UNUJA berharap dapat menciptakan program PKM yang semakin **berkualitas, berorientasi pada kebutuhan mitra, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia akademik.**

1.3. Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan implementasi tindak lanjut atas **evaluasi kepuasan penerima manfaat** dalam program PKM. Ruang lingkup laporan ini meliputi:

1. **Implementasi strategi peningkatan kualitas PKM**, termasuk optimalisasi sistem pendampingan, digitalisasi administrasi, serta penguatan evaluasi dan monitoring program.
2. **Hasil evaluasi efektivitas tindak lanjut**, dengan menilai sejauh mana perubahan yang diterapkan telah memberikan manfaat bagi mitra kerja sama.
3. **Identifikasi kendala dalam pelaksanaan**, termasuk tantangan teknis, administratif, dan operasional yang dihadapi dalam implementasi strategi perbaikan.
4. **Rekomendasi perbaikan lebih lanjut**, berdasarkan hasil evaluasi, guna meningkatkan efektivitas program PKM dan keberlanjutan dampaknya bagi masyarakat.

Dengan cakupan laporan ini, UNUJA bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelaksanaan tindak lanjut serta peluang perbaikan yang masih dapat dioptimalkan.

1.4. Metode Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan

Untuk memastikan bahwa implementasi tindak lanjut berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak yang optimal, UNUJA menerapkan sistem **pemantauan dan evaluasi yang terstruktur**. Metode yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi ini mencakup:

1. **Pelaporan Progres Pelaksanaan**. Setiap tahapan implementasi tindak lanjut didokumentasikan dalam laporan berkala, yang mencakup perkembangan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang telah diterapkan.
2. **Survei Kepuasan Mitra Pasca-Tindak Lanjut**. Dilakukan survei ulang terhadap mitra kerja sama untuk mengukur apakah perbaikan yang telah diterapkan meningkatkan kepuasan mereka terhadap program PKM.

3. **Forum Diskusi dan Wawancara dengan Mitra.** UNUJA menyelenggarakan forum evaluasi dengan mitra kerja sama guna mendapatkan masukan langsung mengenai dampak dari perbaikan yang telah dilakukan.
4. **Monitoring Digital dan Analisis Data.** Penggunaan sistem monitoring berbasis digital untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan, kecepatan administrasi, serta peningkatan jumlah kerja sama yang terjalin pasca-implementasi tindak lanjut.
5. **Evaluasi Internal oleh Tim LP3M.** Tim dari **Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)** melakukan audit internal terhadap pelaksanaan tindak lanjut guna memastikan bahwa setiap perbaikan telah diterapkan dengan baik.

Melalui metode pemantauan ini, UNUJA dapat memastikan bahwa setiap langkah perbaikan yang telah dirancang benar-benar berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang optimal bagi mitra kerja sama.

1.5. Sistematika Laporan

Untuk memudahkan pemahaman, laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Menjelaskan latar belakang pelaksanaan tindak lanjut, tujuan, ruang lingkup, metode pemantauan dan evaluasi, serta sistematika laporan.

BAB II PELAKSANAAN TINDAK LANJUT. Menguraikan implementasi strategi peningkatan kualitas PKM yang telah dilakukan, termasuk progres pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta hasil sementara dari perbaikan yang telah diterapkan.

BAB III EVALUASI DAN ANALISIS TEMUAN. Menganalisis efektivitas tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, termasuk penilaian dampak perbaikan, kendala implementasi, serta rekomendasi perbaikan lanjutan.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI LANJUTAN. Menyajikan kesimpulan utama dari laporan ini serta rekomendasi strategis untuk peningkatan lebih lanjut guna menjamin keberlanjutan dampak program PKM.

Dengan sistematika ini, laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan efektivitas program PKM serta memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan benar-benar berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB II

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

2.1. Gambaran Pelaksanaan Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan

Universitas Nurul Jadid (UNUJA) telah melakukan serangkaian **tindak lanjut strategis** guna meningkatkan efektivitas dan kualitas program **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**. Tindak lanjut ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kepuasan mitra dan rekomendasi yang telah dirumuskan dalam **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**. Implementasi ini berfokus pada beberapa aspek utama, yaitu **penyusunan kebijakan pendampingan, digitalisasi sistem, peningkatan kapasitas SDM, evaluasi dan monitoring, serta ekspansi kerja sama ke sektor industri**.

Berikut adalah beberapa tindak lanjut yang telah dilaksanakan:

1. **Penyusunan SOP Pendampingan Pasca-Program.** UNUJA telah menyusun **Standar Operasional Prosedur (SOP)** yang bertujuan untuk memastikan **pendampingan pasca-program PKM** berjalan dengan lebih sistematis. SOP ini mengatur mekanisme pendampingan kepada mitra kerja sama setelah program selesai, termasuk tata cara pelaporan progres, monitoring implementasi hasil PKM, serta prosedur pemberian bantuan teknis jika dibutuhkan. Penyusunan SOP ini berlangsung selama **Januari - Maret 2023** dan melibatkan dosen serta tenaga ahli di bidang pengabdian masyarakat.
2. **Pengembangan Platform Digital PKM.** Sebagai langkah dalam mendukung **transformasi digital**, UNUJA mengembangkan **platform berbasis daring** yang berfungsi untuk **monitoring dan pelaporan PKM**. Platform ini memungkinkan mitra kerja sama untuk mengakses informasi terkait program PKM, mengunggah laporan kegiatan, serta berkomunikasi dengan tim pengelola PKM UNUJA secara lebih efisien. Pengembangan platform ini dilakukan oleh **Tim IT dan LPPM** pada **April - September 2023** dengan dukungan sumber daya berupa perangkat lunak, server, dan tenaga ahli IT.
3. **Digitalisasi Proses MoU dan Laporan PKM.** Proses administrasi kerja sama antara UNUJA dan mitra telah ditingkatkan melalui **digitalisasi MoU dan laporan PKM**. Sistem digital ini memungkinkan **penyederhanaan prosedur pengajuan kerja sama**, meminimalisir dokumen fisik, serta mempercepat penyelesaian dokumen kerja sama. Digitalisasi ini dilakukan oleh **Biro Administrasi dan LPPM** dengan pelatihan SDM pada **April - September 2023**.
4. **Peningkatan Kapasitas SDM PKM.** Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PKM, UNUJA menyelenggarakan **workshop dan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa** yang terlibat dalam program PKM. Pelatihan ini mencakup **pengelolaan proyek pengabdian, teknik pendampingan masyarakat, serta metode evaluasi program**. Program peningkatan kapasitas ini berlangsung sepanjang **Januari - Desember 2023**, melibatkan berbagai narasumber dari akademisi dan praktisi.
5. **Evaluasi dan Perbaikan Sistem Pendampingan.** Guna memastikan keberlanjutan dampak PKM, UNUJA melakukan evaluasi terhadap sistem

pendampingan yang telah diterapkan. Evaluasi ini dilakukan melalui **kuesioner dan wawancara dengan mitra kerja sama**, untuk mengukur efektivitas program dan mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki. Evaluasi ini berlangsung pada **April - September 2023**, dipimpin oleh **LPPM dan Tim Evaluasi**.

6. **Ekspansi Program ke Sektor Industri.** UNUJA juga telah memperluas cakupan program PKM dengan menjalin **kemitraan dengan sektor industri dan komunitas usaha kecil-menengah (UMKM)**. Program ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi PKM dengan dunia usaha serta menciptakan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. Ekspansi program ini berlangsung sepanjang **Januari - Desember 2023** dengan melibatkan mitra baru dan penyusunan perjanjian kerja sama.
7. **Monitoring dan Pelaporan Tahunan.** Untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan program PKM, UNUJA telah menerapkan **monitoring tahunan** terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Monitoring ini dilakukan melalui **evaluasi berbasis data**, forum diskusi dengan mitra, serta penyusunan laporan tahunan yang merangkum pencapaian dan tantangan yang dihadapi. Proses ini dilakukan oleh **Tim Monev dan Rektorat** pada setiap akhir tahun.

Pelaksanaan tindak lanjut ini menunjukkan komitmen UNUJA dalam **meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan dampak program PKM**. Melalui strategi yang telah diterapkan, UNUJA tidak hanya memastikan bahwa program PKM berjalan lebih baik, tetapi juga memperkuat kolaborasi dengan mitra kerja sama guna menciptakan dampak jangka panjang yang lebih luas bagi masyarakat.

2.2. Matriks Program/Kegiatan yang Dilaksanakan

Berikut adalah matriks program/kegiatan tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.

Tabel 2.2. Matriks Program/Kegiatan yang Dilaksanakan

No	Tahapan Implementasi	PIC/ Penanggung Jawab	Sumber Daya	Jadwal
1	Penyusunan SOP Pendampingan Pasca-Program	Tim PKM UNUJA	Dosen, tenaga ahli, dokumen regulasi	Januari - Maret 2023
2	Pengembangan Platform Digital e-Risbang	Tim IT & LPPM	Perangkat lunak, server, tenaga IT	April - September 2023
3	Digitalisasi Proses MoU dan Laporan PKM	Biro Administrasi & LPPM	Sistem administrasi, pelatihan SDM	April - September 2023
4	Peningkatan Kapasitas SDM PKM	LPPM & Fakultas	Workshop, pelatihan dosen dan mahasiswa	Januari - Desember 2023

5	Evaluasi dan Perbaikan Sistem Pendampingan	LPPM & Tim Evaluasi	Kuesioner, wawancara mitra	April - September 2023
6	Ekspansi Program ke Sektor Industri	Rektor & Tim PKM	Mitra baru, perjanjian kerja sama	Januari - Desember 2023
7	Monitoring dan Pelaporan Tahunan	Tim Monev & Rektorat	Laporan evaluasi, forum diskusi	Setiap akhir tahun

- **Penyusunan SOP Pendampingan Pasca-Program:** Tahap ini melibatkan pembuatan Standar Operasional Prosedur untuk memastikan pendampingan yang efektif setelah program PKM selesai.
- **Pengembangan Platform Digital PKM:** Pengembangan platform digital bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan dan monitoring kegiatan PKM secara online.
- **Digitalisasi Proses MoU dan Laporan PKM:** Transformasi proses administrasi menjadi digital untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan dokumen kerja sama dan pelaporan.
- **Peningkatan Kapasitas SDM PKM:** Melalui berbagai workshop dan pelatihan, diharapkan dosen dan mahasiswa memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melaksanakan kegiatan PKM.
- **Evaluasi dan Perbaikan Sistem Pendampingan:** Menggunakan kuesioner dan wawancara dengan mitra untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam sistem pendampingan.
- **Ekspansi Program ke Sektor Industri:** Mencari mitra baru di sektor industri untuk memperluas dampak dan relevansi program PKM.
- **Monitoring dan Pelaporan Tahunan:** Melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program dan menyusun laporan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan implementasi tahapan-tahapan di atas, UNUJA berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program PKM, serta memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan mitra kerja sama.

Matriks di atas menggambarkan berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid sebagai tindak lanjut dari evaluasi kepuasan penerima manfaat PKM. Setiap program dirancang dengan tujuan spesifik dan melibatkan berbagai sumber daya untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif. Meskipun menghadapi berbagai kendala dan tantangan, UNUJA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan PKM yang dilaksanakan.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS PELAKSANAAN

3.1. Capaian Terhadap Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindak lanjut RTL telah menunjukkan berbagai capaian positif sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berikut adalah ringkasan capaian tersebut.

Tabel 3.1. Capaian terhadap Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Capaian	Perbaikan yang Telah Dilakukan	Dampak terhadap Penerima Manfaat
<i>Penyusunan SOP Pendampingan Pasca-Program</i>	SOP telah disusun dan diimplementasikan	Melibatkan dosen dan tenaga ahli dalam penyusunan SOP	Mitra mendapatkan panduan yang jelas untuk pendampingan pasca-program
<i>Pengembangan Platform Digital PKM</i>	Platform digital telah diluncurkan dan digunakan	Pengembangan oleh Tim IT & LPPM dengan pelatihan kepada pengguna	Memudahkan mitra dalam mengakses informasi dan pelaporan PKM
<i>Digitalisasi Proses MoU dan Laporan PKM</i>	Proses MoU dan pelaporan telah sepenuhnya digital	Implementasi sistem administrasi digital dan pelatihan SDM	Mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efisiensi
<i>Peningkatan Kapasitas SDM PKM</i>	Workshop dan pelatihan telah dilaksanakan secara rutin	Menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk dosen dan mahasiswa	Meningkatkan kompetensi pelaksana PKM dalam mendampingi mitra
<i>Evaluasi dan Perbaikan Sistem Pendampingan</i>	Evaluasi berkala telah dilakukan dengan umpan balik positif	Menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengidentifikasi area perbaikan	Meningkatkan kualitas pendampingan berdasarkan masukan mitra
<i>Ekspansi Program ke Sektor Industri</i>	Kerjasama baru dengan beberapa industri telah terjalin	Menjalin kemitraan dengan sektor industri dan UMKM	Memperluas dampak PKM ke sektor ekonomi dan industri
<i>Monitoring dan Pelaporan Tahunan</i>	Laporan tahunan disusun dan dipublikasikan secara tepat waktu	Melakukan monitoring berkala dan menyusun laporan evaluasi	Memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan

3.2. Evaluasi Efektivitas Implementasi

Implementasi tindak lanjut RTL menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan dampak program PKM. Penyusunan SOP Pendampingan Pasca-Program telah memberikan kerangka kerja yang jelas bagi dosen dan mahasiswa dalam mendampingi mitra setelah program berakhir. Hal ini memastikan bahwa mitra tetap mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mengimplementasikan hasil PKM secara berkelanjutan.

Pengembangan platform digital PKM telah memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien antara UNUJA dan mitra. Mitra dapat dengan mudah mengakses informasi, mengunggah laporan, dan berinteraksi dengan tim PKM melalui platform ini. Digitalisasi proses MoU dan pelaporan juga telah mempercepat proses administrasi, mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan akurasi data.

Peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai workshop dan pelatihan telah membekali dosen dan mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan PKM secara efektif. Evaluasi dan perbaikan sistem pendampingan berdasarkan umpan balik mitra memastikan bahwa program PKM tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan mitra.

Ekspansi program ke sektor industri telah membuka peluang baru bagi kolaborasi dan meningkatkan relevansi PKM dengan kebutuhan pasar. Monitoring dan pelaporan tahunan memberikan mekanisme untuk menilai kinerja program dan memastikan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, implementasi tindak lanjut RTL telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak positif bagi mitra dan masyarakat luas.

3.3. Umpan Balik dari Penerima Manfaat dan Pemangku Kepentingan

Umpan balik dari penerima manfaat dan pemangku kepentingan merupakan komponen penting dalam evaluasi program PKM. Berikut adalah beberapa tanggapan yang diterima:

- **Mitra Pendidikan:** "Setelah mengikuti program PKM, kami merasa lebih siap dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif. Pendampingan yang diberikan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kami."
- **Pelaku UMKM:** "Melalui kerja sama dengan UNUJA, kami mendapatkan pengetahuan baru tentang pemasaran digital yang sangat membantu dalam meningkatkan penjualan produk kami. Platform digital yang disediakan memudahkan kami dalam berkomunikasi dan melaporkan perkembangan usaha."
- **Perwakilan Industri:** "Kolaborasi dengan UNUJA membuka peluang bagi kami untuk terlibat dalam program pengabdian yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Proses administrasi yang digital memudahkan kami dalam menjalin kerja sama."

- **Dosen Pelaksana PKM:** "Pelatihan dan workshop yang diselenggarakan meningkatkan kompetensi kami dalam melaksanakan program PKM. SOP yang disusun memberikan panduan yang jelas dalam setiap tahapan pelaksanaan."
- **Mahasiswa Peserta PKM:** "Pengalaman terlibat dalam program PKM memberikan kami kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di kelas ke dalam masyarakat. Platform digital yang dikembangkan memudahkan kami dalam koordinasi dan pelaporan."

Umpan balik ini menunjukkan bahwa implementasi tindak lanjut RTL telah memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Namun, beberapa area perbaikan juga diidentifikasi, seperti kebutuhan akan peningkatan frekuensi pelatihan dan pendampingan, serta pengembangan lebih lanjut dari platform digital untuk mendukung berbagai jenis program PKM.

Dengan mempertimbangkan umpan balik ini, UNUJA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas program PKM dan memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan.

BAB IV

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT BERKELANJUTAN

4.1. Analisis Keberhasilan dan Kelemahan (Analisis SWOT)

Untuk memahami efektivitas implementasi tindak lanjut, dilakukan analisis **Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)** guna mengidentifikasi **kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman** yang mempengaruhi keberlanjutan program PKM.

Kelemahan (Weaknesses)	Kekuatan (Strengths)
- Kurangnya intensitas pendampingan pasca-program di beberapa mitra.	- SOP pendampingan yang telah disusun memberikan panduan sistematis bagi pelaksanaan PKM.
- Masih terbatasnya penggunaan platform digital untuk monitoring dan evaluasi yang komprehensif.	- Digitalisasi proses administrasi (MoU dan laporan) telah meningkatkan efisiensi kerja sama.
- Beberapa mitra memerlukan lebih banyak pelatihan teknis dan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi.	- Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan rutin bagi dosen dan mahasiswa telah memberikan dampak positif.
- Evaluasi terhadap efektivitas ekspansi program ke sektor industri masih perlu diperkuat.	- Monitoring dan evaluasi tahunan memberikan transparansi dan akuntabilitas terhadap program PKM.
Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
- Kolaborasi dengan lebih banyak mitra industri dapat memperluas cakupan PKM dan memperkuat dampak sosial-ekonomi.	- Perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi yang dapat mempengaruhi mekanisme kerja sama PKM.
- Penguatan digitalisasi dalam PKM memungkinkan monitoring yang lebih sistematis dan akurat.	- Keterbatasan sumber daya (SDM dan pendanaan) dalam pengembangan program jangka panjang.
- Pemanfaatan teknologi untuk pengembangan sistem e-learning atau mentoring online bagi mitra.	- Tantangan dalam menjaga komitmen mitra dalam implementasi program setelah intervensi awal selesai.
- Potensi untuk menarik lebih banyak pendanaan hibah untuk mendukung ekspansi program PKM.	- Ketimpangan akses teknologi bagi mitra di daerah terpencil yang masih membutuhkan pendekatan hybrid.

4.2. Pelajaran yang Dapat Dipetik

Dari implementasi tindak lanjut Rencana Tindak Lanjut (RTL) terhadap **evaluasi kepuasan penerima manfaat**, terdapat beberapa **pelajaran utama** yang dapat dipetik guna meningkatkan efektivitas program PKM ke depan.

1. **Pentingnya Pendampingan Pasca-Program.** Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan program PKM adalah **pendampingan berkelanjutan** setelah program selesai. Beberapa mitra menyatakan bahwa mereka masih membutuhkan bimbingan dalam menerapkan hasil kerja sama secara mandiri. Oleh karena itu, sistem mentoring dan monitoring jangka panjang perlu diperkuat.
2. **Efisiensi Digitalisasi dalam Administrasi dan Evaluasi.** Digitalisasi dalam proses administrasi dan monitoring telah **meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kerja sama PKM**. Namun, beberapa mitra mengalami kendala dalam mengadaptasi sistem digital baru, yang menunjukkan perlunya **sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut** untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi.
3. **Pentingnya Penyesuaian Program dengan Kebutuhan Mitra.** Evaluasi menunjukkan bahwa **program yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mitra lebih berhasil** dibandingkan pendekatan yang bersifat umum. Oleh karena itu, sebelum merancang program, perlu dilakukan **kajian kebutuhan mendalam** agar intervensi yang diberikan lebih tepat sasaran.
4. **Kolaborasi dengan Sektor Industri Memberikan Manfaat Besar.** Ekspansi ke sektor industri membuka peluang baru bagi pengembangan program berbasis kewirausahaan dan ekonomi digital. Namun, proses kolaborasi dengan dunia usaha membutuhkan pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan bisnis agar kedua pihak mendapatkan manfaat yang optimal.
5. **Evaluasi Berkala Menjadi Kunci Keberlanjutan.** Dengan adanya **monitoring dan evaluasi tahunan**, UNUJA dapat memastikan bahwa setiap perbaikan yang dilakukan memiliki dampak yang terukur. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai mekanisme **pengambilan keputusan berbasis data** untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

Dari pelajaran ini, UNUJA dapat terus **meningkatkan strategi implementasi program PKM** agar lebih berdampak dan berkelanjutan bagi mitra serta masyarakat luas.

4.3. Rekomendasi untuk Peningkatan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil analisis dan pelajaran yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan **efektivitas dan keberlanjutan program PKM** ke depan:

1. Peningkatan Pendampingan Pasca-Program

- Mengembangkan **program mentoring online** bagi mitra yang dapat diakses setelah PKM selesai.
- Membentuk **tim pendamping berbasis komunitas** untuk memastikan keberlanjutan program di tingkat lokal.
- Menyediakan **platform konsultasi digital** bagi mitra yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

2. Optimalisasi Digitalisasi untuk Monitoring dan Evaluasi

- Mengembangkan **sistem dashboard monitoring berbasis data** agar pelaporan dan evaluasi lebih sistematis.
- Mengintegrasikan sistem administrasi digital dengan **aplikasi berbasis mobile** agar lebih mudah diakses.
- Menyediakan **pelatihan digitalisasi bagi mitra** agar mereka lebih siap dalam menggunakan sistem yang diterapkan.

3. Penguatan Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM

- Memasukkan kegiatan PKM sebagai bagian dari **kurikulum berbasis proyek (Project-Based Learning)**.
- Mengembangkan program **PKM berbasis interdisipliner**, di mana mahasiswa dari berbagai program studi dapat bekerja sama untuk menghasilkan solusi yang lebih komprehensif.
- Menyediakan **program beasiswa atau insentif bagi mahasiswa** yang terlibat dalam PKM jangka panjang.

4. Perluasan Jaringan Kemitraan dengan Sektor Industri dan Komunitas

- Menjalani kerja sama dengan **perusahaan berbasis teknologi** untuk pengembangan inovasi berbasis riset dalam PKM.
- Mengembangkan program **PKM berbasis wirausaha** bagi UMKM agar lebih kompetitif di era digital.
- Menyediakan mekanisme **skema insentif atau hibah** bagi mitra yang memiliki inovasi sosial berbasis komunitas.

5. Meningkatkan Evaluasi dan Transparansi Program

- Menyelenggarakan **forum evaluasi terbuka** setiap tahun agar mitra dan pemangku kepentingan dapat memberikan masukan langsung.
- Meningkatkan **publikasi hasil PKM dalam bentuk laporan tahunan** agar proses dan dampak program lebih transparan.
- Menerapkan **mekanisme audit internal PKM** untuk memastikan program tetap berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, UNUJA dapat terus meningkatkan kualitas **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**, memastikan bahwa program yang dijalankan **berbasis kebutuhan, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi mitra kerja sama serta masyarakat luas**.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan implementasi tindak lanjut atas **Rencana Tindak Lanjut (RTL) Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat dari Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** Universitas Nurul Jadid (UNUJA), dapat disimpulkan bahwa program ini telah memberikan dampak yang positif bagi mitra kerja sama. Melalui berbagai upaya perbaikan, seperti **penyusunan SOP pendampingan, digitalisasi administrasi PKM, peningkatan kapasitas SDM, serta monitoring dan evaluasi berkala**, UNUJA berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan PKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi telah mempercepat proses kerja sama, sementara pengembangan sistem monitoring telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program. Pendampingan pasca-program juga memberikan manfaat bagi mitra dalam mengimplementasikan hasil PKM dengan lebih mandiri.

Meskipun telah terjadi berbagai peningkatan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti **intensifikasi pendampingan, perluasan jangkauan kerja sama dengan sektor industri, serta peningkatan integrasi teknologi dalam monitoring dan evaluasi**. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, UNUJA dapat terus mengoptimalkan pelaksanaan PKM agar lebih relevan dengan kebutuhan mitra dan masyarakat luas.

Ke depan, UNUJA berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas program PKM dengan **mengedepankan inovasi, kolaborasi, dan transparansi**, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

5.2. Komitmen terhadap Peningkatan Keberlanjutan

Sebagai bagian dari **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, UNUJA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** dengan strategi yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Salah satu langkah utama yang akan diterapkan adalah **memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital**, guna memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memiliki dampak yang terukur.

Selain itu, UNUJA akan **meningkatkan keterlibatan mitra dari sektor industri, komunitas, serta pemerintah daerah** guna memperluas cakupan dan efektivitas

program. Dengan kolaborasi yang lebih luas, diharapkan implementasi PKM dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menghasilkan solusi yang lebih aplikatif.

Untuk menjamin keberlanjutan program, UNUJA juga akan **meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam PKM**, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam penerapan ilmu di lapangan. Dengan melibatkan mahasiswa secara lebih sistematis, program PKM tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra kerja sama, tetapi juga menciptakan lulusan yang memiliki kepedulian sosial dan keterampilan praktis.

Dengan komitmen ini, UNUJA yakin bahwa **program PKM akan terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat, dunia pendidikan, dan sektor industri**, serta semakin memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Dokumentasi Pelaksanaan
- Data dan Laporan Evaluasi
- Matriks Perbandingan Rencana vs. Realisasi